

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Sentra Industri Binong Jati Bandung) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kompetensi pengusaha yang dimiliki pengusaha rajut Binong Jati Bandung berada pada kategori tinggi. Artinya, pengusaha rajut Binong Jati sebagian besar sudah menguasai kompetensi-kompetensi seperti kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi personal dalam menjalankan usahanya. Skor tertinggi dicapai oleh indikator kompetensi personal. Sedangkan skor terendah dicapai oleh indikator kompetensi manajerial.
2. Gambaran keberhasilan usaha yang dimiliki pengusaha rajut Binong Jati Bandung berada pada kategori sedang. Artinya, keberhasilan usaha yang diraih pengusaha rajut Binong Jati sudah cukup baik. Namun, masih memungkinkan untuk adanya peningkatan-peningkatan lain sesuai dengan target pengusaha itu sendiri.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi pengusaha terhadap keberhasilan usaha. Artinya, pada perusahaan yang memiliki tingkat

kompetensi yang tinggi cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi pula.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh Kompetensi Pengusaha terhadap Keberhasilan Usaha, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang semoga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya bagi para pemilik usaha dalam usaha meningkatkan keberhasilan usaha, yaitu :

1. Para pengusaha rajut Binong Jati Bandung harus terus bisa mengembangkan kompetensi yang telah dimiliki karena seorang wirausaha dituntut untuk memiliki kecakapan-kecakapan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Seorang wirausaha memiliki peran ganda yaitu sebagai pemilik dan manajer, maka dari itu selain harus memiliki visi yang jelas dan komitmen yang kuat, wirausaha juga harus membekali dirinya dengan berbagai kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan usahanya, yaitu kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi personal.
2. Para pengusaha rajut Binong Jati Bandung juga harus mampu untuk meningkatkan keberhasilan usahanya. Hal ini dapat dimulai dengan memperkuat posisi tawar menawar di pasar melalui peningkatan kompetensi dan keunggulan yang dimiliki. Dengan adanya posisi tawar menawar yang kuat dalam persaingan, maka tujuan perusahaan tersebut telah tercapai, yaitu

selain memperoleh tingkat keuntungan, diharapkan juga memperoleh ketahanan usaha sebagai dasar untuk mencapai keberhasilan usaha.

3. Secara umum kompetensi pengusaha yang terdiri dari kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi personal memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, pengusaha rajut Binong Jati Bandung harus senantiasa terus meningkatkan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya untuk meningkatkan keberhasilan usaha yang telah dicapai sebelumnya, sehingga produk rajut Binong Jati dapat kembali bersaing dan tetap menjadi ciri khas produk kota Bandung walaupun berada di tengah persaingan produk impor yang berharga jauh lebih murah.
4. Saran untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti melakukan studi terhadap sentra industri rajut Binong Jati secara lebih luas seperti mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha seperti karakteristik wirausahawan dan kepemimpinan sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dan kontribusi yang maksimal pula bagi peneliti dan perusahaan.